

**LAPORAN TAHUNAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR  
TAHUN 2025**



**JL MERDEKA NO 18 PARIAMAN TENGAH  
KOTA PARIAMAN  
TELEPON: 075193030**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	32
VII. Laporan Keuangan Tahunan	35
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	45
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	46

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR. Namun demikian, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 5,11%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 9,8%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 6,27% dan deposito tumbuh sebesar 5,18%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meningkat sebesar 11,50% dari 37,56% menjadi 49,06%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 10,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 0,85% dari tahun 2024 menjadi 19,08% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR.

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Pariaman dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR juga memperkuat pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 31,90% secara tahunan mencapai Rp 48.3 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 93% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 7%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 1.14% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 6.87%. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 31.90% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar 3.81%. Dari sisi efisiensi operasional, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 96.79%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Pariaman yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.

3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR TRI

CAPITAL INVESTAMA SUMBAR juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

BPR Tri Capital Investama Sumbar secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

### Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR berkomitmen untuk terus menyediakan produk

dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) penyampaian pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif

dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR.

### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR.

### **Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

### **Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi

- Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
  3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
  4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
  5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Pengawasan Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan

Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari *maker, checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

**Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Syamsuardi, SE
Alamat	Pariaman
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	31 Maret 2025
Tanggal Selesai Menjabat	31 Maret 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Maret 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	31 Desember 1994
Nama Lembaga Pendidikan	STIE "KBP" Padang
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direksi
Tanggal Pelatihan	31 Mai 2023
Lembaga Penyelenggara	Perbarindo
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	31 Mai 2027

2.



Nama	<b>Melasari, SE</b>
Alamat	<b>Pariaman</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>31 Maret 2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>31 Maret 2030</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>2025</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>31 Maret 2025</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>03 Agustus 2000</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Andalas Padang</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Direksi</b>
Tanggal Pelatihan	<b>31 November 2021</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>31 November 2026</b>

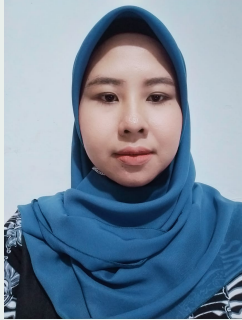
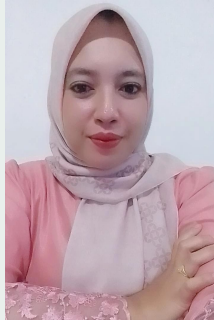
3.



Nama	<b>Ikhwan Idham</b>
Alamat	<b>Pariaman</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>31 Maret 2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>31 Maret 2030</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>2025</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>31 Maret 2025</b>
Pendidikan Terakhir	<b>SI</b>
Tanggal Kelulusan	<b>02 Agustus 1990</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Andalas Padang</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Komisaris</b>
Tanggal Pelatihan	<b>31 Desember 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>31 Desember 2028</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

### Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
	Nama	<b>Nofi Wahyuni, SE. MM</b>
	Alamat	<b>Taratak Pariaman</b>
	Jabatan	<b>Audit Internal</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Juni 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>05/SK/DIR/BPR JKT/IV/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Juni 2023</b>
	2.	
Nama		<b>Diana Rahmadani, S.Pd</b>
Alamat		<b>Pariaman</b>
Jabatan		<b>Kepatuhan</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>26 Juni 2025</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>056/SK/DIR/BPR TCI/IV/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>26 Juni 2025</b>

3.



Nama	<b>Arif Faldi, S.Kom</b>
Alamat	<b>Pariaman</b>
Jabatan	<b>Ka. Operasional</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Juni 2025</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>055/SK/DIR/BPR TCI/IV/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Juni 2025</b>

4.



Nama	<b>Rio Saputra</b>
Alamat	<b>Sungai Limau</b>
Jabatan	<b>Ka. Komersil</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Februari 2023</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>01/SK/DIR/BPR JKT/II/2023</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Februari 2023</b>

5.		
	Nama	<b>Fitria Delvita, SE</b>
	Alamat	<b>Limau Purut</b>
	Jabatan	<b>Pimpinan Cabang Pariaman</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 Maret 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>03/SK/DIR/BPR TCI/III/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>13 Maret 2025</b>
6.	Nama	<b>Hardiman</b>
	Alamat	<b>Pariaman</b>
	Jabatan	<b>Pimpinan Cabang Padang</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Februari 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>01/SK/DIR/BPR JKT/II/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Februari 2023</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>Koperasi Jasa Tri Capital Investama</b>
	Alamat	<b>Jakarta Pusat</b>
	Jenis Pemilik	<b>Bdan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>3585430000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>27.76</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>Banten</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>2203280000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>17.06</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>Jakarta</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>1262630000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>9.77</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>4/311/DPBPR/iDBPR/Padang</b>
Tanggal akta pendirian	<b>06 Agustus 2002</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>22 September 2002</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>155</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>25 Juli 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0014377.AH.01.02</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>07 Maret 2023</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Pariaman</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>04. Tidak Wajar</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Drs. Afrizal SY</b>

PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Merdeka No 18 Kota Pariaman, saat ini telah mempunyai 2 (dua) Kantor cabang yang berlokasi di Jl. Adinegoro Km 15 Lubuk Buaya Padang dan di Jl Zaini Simp. Basoka Kurai Taji Pariaman Selatan, serta mempunyai 1 (satu) kantor kas yang beralamat di Jl. Siti Manggopoh No 1036 A Naras hilir dan Kantor Pelayanan Kas yang berada pada Salah satu gedung SMK Negeri 02 Pariaman.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	9.261.466
Beban Operasional	9.008.886
Pendapatan Non Operasional	519.413
Beban Non Operasional	59.949
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	712.043
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	712.043

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp9,3 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp9,0 miliar, menghasilkan margin operasional yang tipis. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp 519 juta, sementara Beban Non Operasional sebesar Rp60 juta. Selisih antara total pendapatan dan total beban menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp 712 juta. Kinerja ini menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan keseimbangan antara pendapatan dan beban di tengah kondisi pasar yang menantang.

Taksiran Pajak Penghasilan sebesar nol rupiah, sehingga Laba (Rugi) Tahun Berjalan tetap sebesar Rp 712 juta. Angka ini mencerminkan profitabilitas bersih yang positif meskipun margin operasional terbatas. Dengan profitabilitas tersebut, bank berada pada posisi yang stabil untuk mendukung pertumbuhan di tahun mendatang.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	12.799.877	-	-	-	-	12.799.799.877
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	513.835	-	-	-	-	513.835
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	36.876.206	9.118.770	71.505	168.360	1.601.886	47.836.728
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>50.189.918</b>	<b>9.118.770</b>	<b>71.505</b>	<b>168.360</b>	<b>1.601.886</b>	<b>61.150.440</b>

### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29,73
Rasio Cadangan terhadap PPKA	134,73
NPL Neto	2,83
NPL Gross	3,81
Return on Assets (ROA)	1,35
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,27
Net Interest Margin (NIM)	10,73
Loan to Deposit Ratio (LDR)	94,60
Cash Ratio	22

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mencatat total aset produktif sebesar Rp61,2 miliar, dengan aset lancar Rp50,2 miliar dan DPK Rp9,1 miliar. Penempatan pada bank lain menyumbang Rp12,8 miliar, sedangkan penempatan pada non-bank pihak tidak terkait mencapai Rp47,8 miliar, termasuk macet Rp1,6 miliar. Nilai NPL Gross tercatat 3,81 % dan NPL Neto 2,83 %, menunjukkan kualitas aset yang tetap berada dalam batas wajar.

Rasio keuangan utama menunjukkan KPMM sebesar 29,73 %, rasio cadangan terhadap PPKA 134,73 %, dan ROA 1,35 % yang mencerminkan profitabilitas yang stabil. NIM tercapai 10,73 % dengan BOPO 97,27 %, sementara LDR berada pada 94,60 % dan Cash Ratio 22,00 %, menandakan likuiditas yang memadai. Keseluruhan, kinerja keuangan PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR tetap solid dengan pengelolaan risiko yang prudent.

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>3,81</b>
NPL Neto (%)	<b>2,83</b>

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, yang menyebabkan Non-Performing Loan (NPL) pada BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

#### **Langkah Penyelesaian:**

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 3.81%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 sudah berusaha maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama periode tahun 2024 s/d tahun 2025 volume usaha PT. BPR Tri Capital Investama Sumbar mengalami kenaikan sebesar Rp 11.437.134.000,- yaitu pada tahun 2024 sebesar Rp 54.032.462.000,- sedangkan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 65.469.596.000,-

Jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2025 yang berjumlah Rp 63.281.395.000 berarti pencapaian target adalah sebesar 103.46%

***Tabel I*****PERKEMBANGAN VOLUME USAHA DAN REALISASI PENCAPAIAN  
TARGET TAHUN 2025**

( dalam ribuan )

Uraian	Realisasi Th. 2025	Realisasi Th. 2024	Anggaran Th. 2025	+/- ( Rp ) 2025 -2024	Pencapaian Anggaran
Volume Usaha	65,469,596	54,032,462	63,281,395	11,437,134	103.46%

## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

---

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital

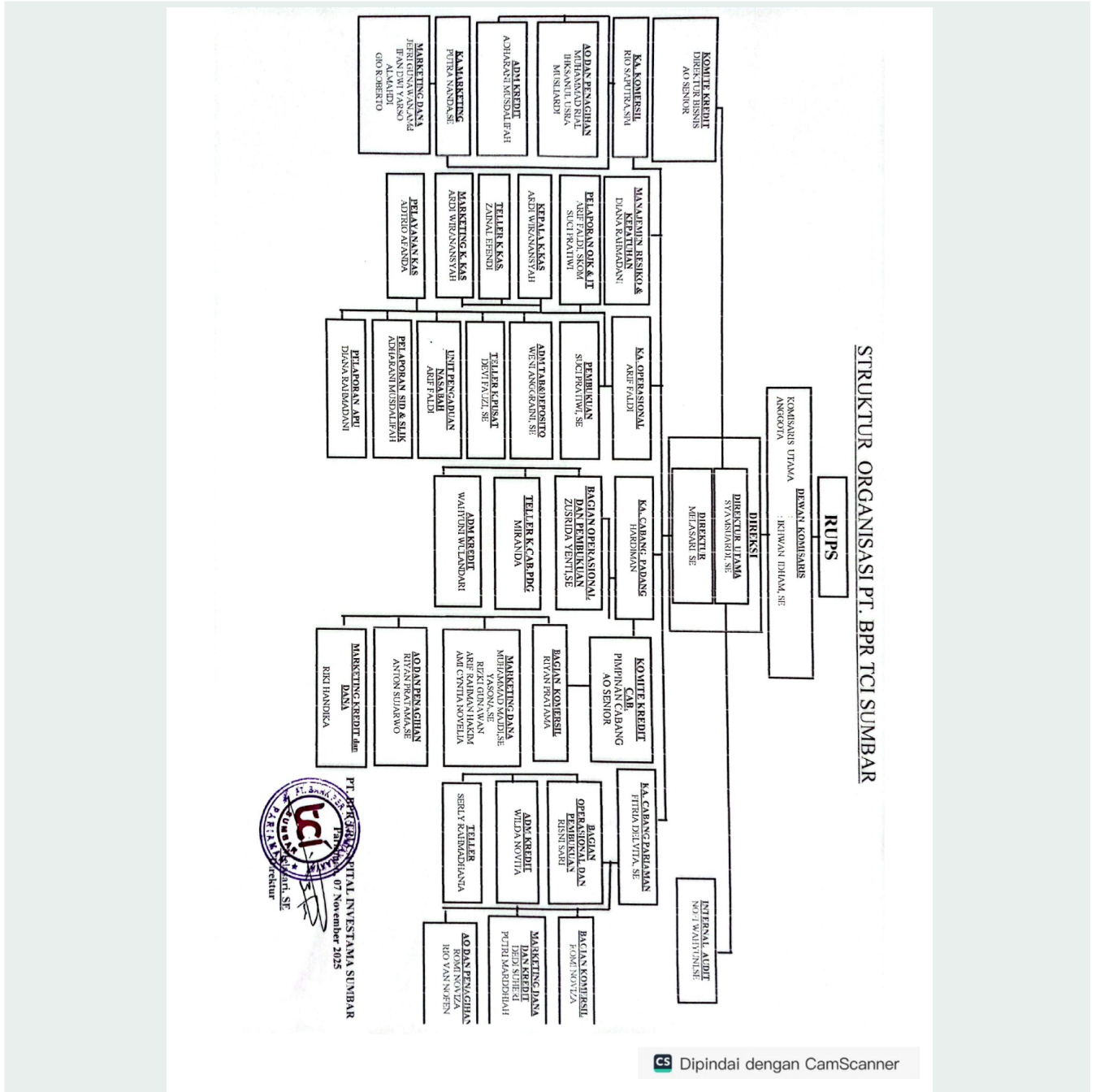
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah- sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris 1 (satu) orang dan Direksi berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan

- keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
  3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
  4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
  5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
  6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
  7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>

<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional berupaya menggunakan Core Banking Go Digital bekerja sama dengan vendor BIS
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - SIGAP untuk pelaporan APU PPT k
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

#### Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

#### Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk

membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

### **Keamanan Jaringan**

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

### **Pemantauan & Audit**

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan ( *corrective action plan* ) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

### **Peningkatan Kesadaran ( *risk awareness* )**

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko ( *risk awareness* ) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia ( *human error* ) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT. BPR Tri Capital Investam Sumbar</b>
	Alamat	<b>Jl. Merdeka No. 18 Kampung Perak</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Pariaman Tengah</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Pariaman</b>
	Kode Pos	<b>25517</b>
	Nama Pimpinan	<b>Syamsuardi, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>082389243999</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>

PT. BPR TCI Sumbar juga mempunyai 2 Kantor Cabang yaitu Cabang Padang dan Kantor Cabang Pariaman.

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah.

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	18 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	5 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	22 orang
Jumlah Pegawai Tetap	39 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>39 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>29 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>20 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>19 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Service Excellence</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>45 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas Layanan Prima dengan metode pemaparan, diskusi kelompok dan role play.</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penkinian TPPU, TPPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Untuk mengikuti pelatihan pelpaoran IRA</b>

Pelatihan diberikan agar pegawai bisa menerapkan apa yang telah di pelajari

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	440.627	281.586
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	12.799.877	7.520.246
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	18.919	2.318
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	48.350.563	36.656.750
Provisi yang belum diamortisasi	598.753	352.543
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	503.403	881.488
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.392.714	2.122.118
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.647.317	2.040.152
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.225.214	1.623.095
Aset Tidak Berwujud	0	23.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	23.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	3.184.786	8.271.054

<b>TOTAL ASET</b>	<b>65.469.596</b>	<b>54.032.462</b>
Liabilitas Segera	73.145	462.942
Tabungan	18.507.079	15.671.752
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	32.605.150	29.197.550
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.530.404	625.181
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	93.750
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	893
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.390.808	682.531
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>55.106.586</b>	<b>46.732.813</b>
Modal Dasar	25.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	12.082.710	8.638.550
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	3.100	3.100
Modal Sumbangan	1.400	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	723.230	612.569
Tujuan	556.255	548.601
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-4.550.309	-5.366.192
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	712.043	140.121
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>10.363.010</b>	<b>7.299.650</b>

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mencatat peningkatan total aset menjadi Rp65.469.595.920 pada 2025 dibandingkan Rp54.032.462.385 pada 2024, menunjukkan pertumbuhan signifikan. Kredit

yang diberikan (baki debit) naik menjadi Rp48.350.562.728 dari Rp36.656.750.332, sementara penempatan pada bank lain meningkat menjadi Rp12.799.877.208 dari Rp7.520.245.667, memperkuat posisi likuiditas. Aset tetap dan inventaris serta akumulasi penyusutannya masing-masing mencapai Rp2.647.316.740 dan Rp2.225.213.858, menandakan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur. Liabilitas total juga bertambah menjadi Rp55.106.586.236, didorong oleh peningkatan tabungan menjadi Rp18.507.079.081 dan deposito Rp32.605.150.000.

Ekuitas naik menjadi Rp10.363.009.684, dipengaruhi oleh modal dasar Rp25.000.000.000, modal belum disetor Rp12.082.710.000, serta laba tahun berjalan Rp712.043.439. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit menurun menjadi Rp503.402.931 dari Rp881.487.759, mencerminkan perbaikan kualitas kredit. Kerugian tahun-tahun lalu berkurang menjadi Rp4.550.308.899 dibandingkan Rp5.366.192.150 pada tahun sebelumnya, sejalan dengan peningkatan profitabilitas. Dengan struktur modal yang kuat dan peningkatan aset produktif, PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR berada pada posisi yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>9.261.466</b>	<b>5.660.708</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	16.922	33.191
Tabungan	77.379	70.396
Deposito	185.714	33.578
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	6.536.554	4.861.472
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	596.006	391.625
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	893	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	64.632	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>	<b>167.447</b>	<b>104.541</b>
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0

c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.750	0
e. Pemulihan CKPN	1.533.629	12.908
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	87.760	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	458.724	362.078
<b>Beban Operasional</b>	<b>9.008.886</b>	<b>5.734.291</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	355.908	375.121
Deposito	2.113.007	1.360.935
Simpanan dari Bank Lain	52.008	47.885
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	1.628	34.394
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	115.086	72.996
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	4.345
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	62.477
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	73.759	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.469.217	127.921
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>122.911</b>	<b>26.028</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>90.000</b>	<b>1.640</b>

<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.415.257	2.153.218
Honorarium	120.642	226.377
Lainnya	414.548	126.596
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	199.202	84.654
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	78.917	58.667
Lainnya	0	9.050
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	117.598	86.695
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	211.230	145.546
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	256.013	164.521
h. Beban Barang dan Jasa	653.742	530.055
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	32.172	24.693
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	1.750	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	108.000	0
f. Lainnya	6.292	10.477
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>252.580</b>	<b>-73.582</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>519.413</b>	<b>284.009</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	3.260	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	516.153	284.009

<b>Beban Non Operasional</b>	<b>59.949</b>	<b>70.305</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	59.949	70.305
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>459.463</b>	<b>213.704</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>712.043</b>	<b>140.121</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>712.043</b>	<b>140.121</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>712.043</b>	

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mencatat peningkatan Pendapatan Operasional sebesar 63,5 % menjadi sekitar Rp9,3 miliar pada 2025 dibandingkan Rp5,7 miliar pada 2024. Pertumbuhan ini didorong utama oleh kenaikan pendapatan KYD kepada pihak ketiga non-bank yang naik menjadi Rp6,5 miliar dari Rp4,9 miliar tahun sebelumnya, serta peningkatan kredit kepada pihak ketiga non-bank menjadi Rp596 juta dari Rp392 juta. Beban Operasional juga meningkat signifikan menjadi sekitar Rp9,0 miliar pada 2025, dipengaruhi oleh kenaikan Beban Deposito (Rp2,1 miliar) dan Beban Pemasaran (Rp123 juta) dibandingkan tahun 2024. Meskipun beban naik, Laba Operasional berbalik menjadi positif sebesar Rp252,6 juta setelah sebelumnya tercatat rugi Rp73,6 juta pada 2024.

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR memperoleh Pendapatan Non Operasional sebesar Rp519,4 juta pada 2025, didukung oleh pemulihan nilai AYDA dan keuntungan penjualan AYDA, sementara Beban Non Operasional turun menjadi Rp59,9 juta. Setelah memperhitungkan pajak, Laba Tahun Berjalan mencapai Rp712,0 juta pada 2025, meningkat hampir lima kali lipat dibandingkan Rp140,1 juta pada 2024, menandakan perbaikan profitabilitas yang signifikan.

### 3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	467.436	327.398
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	1.880.772	1.259.207
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	868.378	668.258
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mencatat bahwa seluruh posisi rekening administratif pada tahun 2025 tetap nol, menegaskan tidak adanya kewajiban komitmen atau kontinjensi yang belum terselesaikan. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan meningkat signifikan dari Rp327,4 miliar pada 2024 menjadi Rp467,4 miliar pada 2025, mencerminkan pertumbuhan aktivitas kredit yang sehat. Di sisi aset produktif, kredit yang dihapusbuku naik dari Rp1,3 miliar menjadi Rp1,9 miliar, sementara pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku meningkat dari Rp668,3 miliar ke Rp868,4 miliar, menunjukkan peningkatan beban provisi namun juga potensi pemulihan yang lebih tinggi.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>11.361</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>549</b>	<b>613</b>	<b>0</b>	<b>12.526</b>
Dividen	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>11.361</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>549</b>	<b>613</b>	<b>0</b>	<b>12.526</b>
Dividen	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	8	111	0	118
DSM Ekuitas	1.556	0	0	0	0	712	2.268
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	712	712
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	1	0	0	0	1
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>12.917</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>556</b>	<b>723</b>	<b>1.424</b>	<b>15.625</b>

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mencatat total ekuitas sebesar Rp12,5 miliar pada 31 Desember Tahun T-2, yang terdiri dari modal disetor Rp11,4 miliar, tambahan modal Rp3,1 juta, cadangan tujuan Rp548,6 juta, dan cadangan umum Rp612,6 juta. Pada 31 Desember Tahun T-1, struktur ekuitas tetap tidak berubah, sehingga saldo awal periode tetap Rp12,5 miliar.

Selama tahun berjalan, ekuitas meningkat melalui pembentukan cadangan sebesar Rp118,3 juta, penyesuaian DSM ekuitas sebesar Rp1,6 miliar, serta laba periode berjalan sebesar Rp712,0 juta, ditambah pos penambah lainnya sebesar Rp1,4 juta. Akibatnya, saldo akhir ekuitas pada 31 Desember mencapai Rp15,6 miliar, menandakan pertumbuhan bersih sebesar Rp3,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

**5. Laporan Arus Kas**
**Laporan Arus Kas**
*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	6.197.829	4.894.096
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	289.343	391.625
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.400	0
Pendapatan operasional lainnya	1.925.482	362.078
Pembayaran beban bunga	-2.431.514	-1.958.153
Beban gaji dan tunjangan	-2.881.780	-2.506.191
Beban umum dan administrasi	-2.945.189	-1.044.853
Beban operasional lainnya	-106.866	-10.477
Pendapatan non operasional lainnya	498.650	284.009
Beban non operasional lainnya	-58.840	-70.305
Pembayaran pajak penghasilan	0	-3.683
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	-29.483
Penempatan pada bank lain	0	-700.000
Kredit yang diberikan	0	-2.238.632
Agunan yang diambil alih	0	-1.815.000
Aset lain-lain	0	-7.057.954
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	330.046
Liabilitas segera	0	408.902
Tabungan	0	-1.865.514
Deposito	0	11.409.950
Simpanan dari bank lain	0	-543.085
Pinjaman yang diterima	0	-533.333
Liabilitas imbalan kerja	0	69.814
Liabilitas lain-lain	0	235.066
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	-1.017.670
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	-288.922
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	-288.922
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	3.683
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	3.683
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>0</b>	<b>-1.302.908</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>0</b>	<b>8.154.740</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>0</b>	<b>6.851.831</b>

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp0, meningkat signifikan dari defisit Rp-1,0 miliar pada 2024. Pendapatan bunga sebesar Rp6,2 miliar dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp1,9 miliar menjadi sumber utama kas masuk, sementara beban bunga (Rp2,4 miliar), beban gaji (Rp2,9 miliar) dan beban umum serta administrasi (Rp2,9 miliar) menyerap sebagian besar kas keluar. Pendapatan non operasional lainnya menambah Rp0,5 miliar, sedangkan beban non operasional lainnya mengurangi Rp0,06 miliar.

Pada aktivitas investasi, PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR mengeluarkan Rp0,3 miliar untuk pembelian aset tetap dan inventaris, menghasilkan arus kas bersih investasi negatif Rp0,3 miliar. Aktivitas pendanaan menghasilkan arus kas bersih positif sebesar Rp3,7 juta, didorong oleh penerimaan pajak penghasilan yang dibalik menjadi kas masuk. Secara keseluruhan, arus kas bersih menurun Rp1,3 miliar, sehingga kas dan setara kas akhir periode berkurang dari Rp8,2 miliar menjadi Rp6,9 miliar.

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Drs. Afrizal SY, dan Rekan dengan Nomor PKS 161/Adm-Um/PT.BPR-TCI/Sumbar/XI/2025 dan laporan yang diterbitkan tanggal 4 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir . Posisi keuangan PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Syamsuardi, SE  
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No 18 Kota Pariaman  
Alamat Domisili : Pariaman  
Nomor Telepon : 082389243999  
Jabatan : Direktur Utama YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pariaman, 29 April 2026  
PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR



Syamsuardi, SE  
Direktur Utama YMF Kepatuhan

Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pariaman, 29 April 2026

PT BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR

Disiapkan Oleh,



Syamsuardi, SE  
Direktur Utama YMF Kepatuhan

Disetujui Oleh



Ikhwan Idham, SE  
Komisaris

**PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**

**Dengan angka perbandingan tahun 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas	4	440.626.600	281.585.600
Penempatan Pada Bank Lain	5	12.799.877.208	7.520.245.667
Penyisihan Kerugian		(18.918.563)	(2.317.516)
<b>Total</b>		<b>12.780.958.645</b>	<b>7.517.928.151</b>
Kredit Yang Diberikan	6	47.751.810.120	36.072.858.785
Selisih Penerapan SAK EP		-	666.721.160
Penyisihan Kerugian		(503.402.931)	(881.487.759)
<b>Total</b>		<b>47.248.407.189</b>	<b>35.858.092.186</b>
Agunan Yang Diambil Alih	7	1.392.714.165	2.122.117.850
Aset Tetap dan Inventaris	8	2.647.316.740	2.063.151.800
Akumulasi Penyusutan		(2.225.213.858)	(1.646.094.872)
<b>Total</b>		<b>422.102.882</b>	<b>417.056.928</b>
Aset Lain-Lain	9	3.184.786.439	8.271.054.243
<b>Jumlah Aset</b>		<b>65.469.595.920</b>	<b>54.467.834.958</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas Segera	10	73.145.252	462.941.673
Hutang Bunga	11	90.241.572	79.295.499
Hutang Pajak	12	-	-
Simpanan	13		
Tabungan		18.507.079.081	15.671.752.405
Deposito		32.605.150.000	29.197.550.000
Simpanan dari Bank Lain	14	2.530.403.592	625.181.138
Liabilitas Lainnya	15	1.300.586.739	371.886.807
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>55.106.586.236</b>	<b>46.501.464.298</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal</b>			
Modal Disetor	1b	12.917.290.000	11.361.450.000
Tambahan Modal Disetor			
Aglo/Disaglo		3.100.000	3.100.000
Modal sumbangan		1.400.000	-
Saldo Laba	17		
Cadangan umum		723.230.096	612.589.143
Cadangan tujuan		558.255.048	548.601.234
Selisih penerapan SAK EP		666.721.160	666.721.160
Belum Ditentukan Tujuannya		(4.504.986.620)	(5.226.070.877)
<b>Total</b>		<b>(2.558.780.316)</b>	<b>(3.398.179.340)</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>10.363.009.684</b>	<b>7.966.370.660</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>65.469.595.920</b>	<b>54.467.834.958</b>

4 Maret 2025



**Syamsuardi, SE**  
Direktur Utama

**Melasari, SE**  
Direktur

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR**  
**LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**  
**Dengan angka perbandingan tahun 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan bunga	18		
Penempatan pada bank lain		280.014.885	137.165.329
Kredit yang diberikan		6.369.106.773	4.756.930.426
Provisi kredit		596.006.452	391.624.783
Pendapatan lainnya	19	612.645.915	374.987.900
Jumlah Pendapatan Operasional		7.857.774.025	5.660.708.438
<b>Beban Operasional</b>			
Beban bunga	20	2.703.162.774	1.958.153.114
Beban kerugian penurunan aset	21	73.759.283	127.921.315
Beban pemasaran	22	122.911.000	26.027.516
Beban penelitian dan pengembangan		90.000.000	1.640.000
Beban administrasi dan umum	23	4.499.319.359	3.610.071.340
Beban lainnya	24	116.041.453	10.477.482
Jumlah Beban Operasional		7.605.193.869	5.734.290.767
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>252.580.156</b>	<b>(73.582.329)</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	25	519.412.677	284.008.602
Beban Non Operasional		(59.949.394)	(70.305.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		459.463.283	213.703.602
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		712.043.439	140.121.273
Taksiran Pajak Penghasilan		-	-
<b>Laba (Rugi) Netto</b>		<b>712.043.439</b>	<b>140.121.273</b>

4 Maret 2026



**Syamsuardi, SE**  
Direktur Utama

**Melasari, SE**  
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Saldo Laba					Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Penerapan SAK EP	Belum Ditetapkan	
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>11.361.450.000</b>	<b>612.569.143</b>	<b>648.601.234</b>	-	<b>(6.366.192.150)</b>	<b>7.169.628.227</b>
Deviden	-	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba s/d tahun lalu (SAK EP)	-	-	-	666.721.160	-	666.721.160
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	140.121.273	140.121.273
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>11.361.450.000</b>	<b>612.569.143</b>	<b>648.601.234</b>	<b>666.721.160</b>	<b>(6.226.070.877)</b>	<b>7.966.370.660</b>
Deviden	-	-	-	-	-	-
Modal	1.555.840.000	-	-	-	-	1.557.240.000
Pembentukan cadangan	-	110.660.953	7.653.814	-	-	118.314.767
Koreksi laba tahun lalu	-	-	-	-	9.040.818	9.040.818
Laba s/d tahun lalu (SAK EP)	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	712.043.439	712.043.439
<b>Saldo per 31 Desember 2026</b>	<b>12.917.290.000</b>	<b>723.230.096</b>	<b>666.266.048</b>	<b>666.721.160</b>	<b>(4.604.986.620)</b>	<b>10.363.009.684</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR TRI CAPITAL INVESTAMA SUMBAR**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
Dengan angka perbandingan tahun 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Catatan	2025	2024
<b>I</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>			
	Penerimaan bunga, provisi dan komisi		7.356.295.139	5.489.791.604
	Pembayaran bunga		(2.693.090.610)	(1.915.708.186)
	Pembayaran beban karyawan		(3.094.330.551)	(2.598.993.440)
	Pembayaran beban administrasi dan umum		(1.444.983.254)	(961.599.325)
	Pembayaran beban lainnya		(116.041.453)	(10.477.482)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		612.645.915	362.078.492
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional		459.463.283	213.703.602
	Pembayaran pajak penghasilan		-	-
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional		1.079.958.469	578.795.265
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan		492.841.764	(500.000.000)
	Kredit yang diberikan		(10.675.772.379)	(3.647.276.659)
	Agunan yang diambilalih		-	-
	Aset lainnya		4.989.961.836	(6.880.298.485)
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional			
	Liabilitas segera		(380.793.940)	410.229.716
	Tabungan		2.835.326.676	(1.865.513.677)
	Deposito		3.407.600.000	11.409.950.000
	Simpanan dari bank lain		1.905.222.454	(543.085.035)
	Liabilitas lainnya		865.232.778	85.479.150
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi		4.519.577.658	(951.719.725)
<b>II</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris		(122.643.926)	(288.921.802)
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud		-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(122.643.926)	(288.921.802)
<b>III</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
	Pembayaran pinjaman diterima		(92.856.776)	(528.988.004)
	Penambahan modal disetor - kewajiban		-	-
	Penambahan modal disetor		1.555.840.000	-
	Penambahan modal disetor - ekuitas		1.400.000	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan		118.314.767	-
	Penambahan (pengurangan) saldo laba		-	666.721.160
	Pembayaran deviden tunai		9.040.818	-
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		1.591.738.809	137.733.156
	Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		5.988.672.541	(1.102.908.371)
	Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode		7.151.831.267	8.254.739.638
	Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode		13.140.503.808	7.151.831.267
	Kas dan Setara Kas terdiri dari :			
	Kas		440.626.600	281.585.600
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		12.699.877.208	6.870.245.667
	Jumlah		13.140.503.808	7.151.831.267

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*